

ABSTRAK

Penyakit gastrointestinal merupakan penyakit yang menyerang pada hewan kucing dan menempati urutan kedua setelah anjing yaitu sebanyak 2938 kasus (33,34%) pada tahun 2004 – 2006 di Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga. Kucing sendiri juga diketahui sebagai inang definitif untuk beberapa infeksi protozoa gastrointestinal yang dapat menyebabkan diare. Kejadian penyakit gastrointestinal masih menjadi penyakit saluran pencernaan yang terabaikan pada hewan dan manusia. Penyakit ini perlu diperhatikan karena penyebarannya pada kucing secara masif dan beberapa diantaranya zoonosis. Pada penyakit gastrointestinal pada umumnya ditemui gejala klinis diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase serta menganalisis data penyakit atau kejadian diare pada pasien kucing di Klinik Indosatwa Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan merekap rekam medik yang ada di Klinik Indosatwa Surabaya pada periode bulan Januari 2022 – Januari 2023. Seluruh data rekam medik kejadian diare pada kucing di klinik Indosatwa Surabaya tersebut berjumlah 243 kasus. Tingkat kejadian diare pada kucing tertinggi didapatkan pada bulan Januari 2023 dengan hasil persentase sebesar 5,83%, sedangkan kejadian diare terendah didapatkan pada bulan September 2022 dengan persentase sebesar 1,78%. Kejadian diare dapat disebabkan oleh infeksi protozoa, infeksi virus, infeksi bakteri, serta kebersihan makanan maupun peralatannya. Pencegahan kejadian diare pada kucing dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sanitasi dan higienitas dari hewan maupun pemilik hewan kesayangan tersebut dengan cara membersihkan dan mencuci peralatan makan, litter box, dan kandang menggunakan air hangat secara berkala, serta melakukan deteksi dini apabila diketahui hewan kesayangan terjangkit atau terinfeksi penyakit akan mempermudah melakukan penanganan dari suatu penyakit.

Kata kunci: Kucing, Diare, Tingkat Kejadian

ABSTRACT

Gastrointestinal disease is a disease that attacks cats and ranks second after dogs, namely 2938 cases (33.34%) in 2004 – 2006 at the Teaching Animal Hospital Universitas Airlangga. Cats themselves are also known to be the definitive hosts for some gastrointestinal protozoan infections that can cause diarrhea. The incidence of gastrointestinal diseases is still a neglected disease of the gastrointestinal tract in animals and humans. This disease needs attention because of its massive spread in cats and some of them are zoonotic. In gastrointestinal diseases, clinical symptoms of diarrhea are generally encountered. This study aims to determine the percentage and analyze data on diarrhea disease or incidence in cat patients at Indosatwa Clinic Surabaya. Data collection was carried out by recapping medical records at the Indosatwa Clinic Surabaya in the period January 2022 – January 2023. All medical record data on the incidence of diarrhea in cats at the Indosatwa Surabaya clinic amounted to 243 cases. The highest incidence of diarrhea in cats was obtained in January 2023 with a percentage of 5.83%, while the lowest incidence of diarrhea was obtained in September 2022 with a percentage of 1.78%. The incidence of diarrhea can be caused by protozoan infections, viral infections, bacterial infections, and the cleanliness of food and equipment. Prevention of diarrhea in cats can be done by improving sanitation and hygiene of animals and pet owners by cleaning and washing eating utensils, litter boxes, and cages using warm water regularly, and doing early detection if it is known that pets are infected or infected with diseases will facilitate handling of a disease.

Key points: Cats, Diarrhea, Prevalence